

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Farhan Ilahi

NIM : 212611014

Jenjang : Magister

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul **“KEABSAHAN WALI MUḤAKKAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus Praktik Perkawinan di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang)** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 23 Juni 2023

Ahmad Farhan Ilahi
NIM : 212611014

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Judul Tesis : **KEABSAHAN PERKAWINAN MENGGUNAKAN
WALI MUHAKKAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
(Studi Kasus Praktik Perkawinan di Kecamatan
Kramatwatu Kabupaten Serang)**

Nama : Ahmad Farhan Ilahi

NIM : 212611014

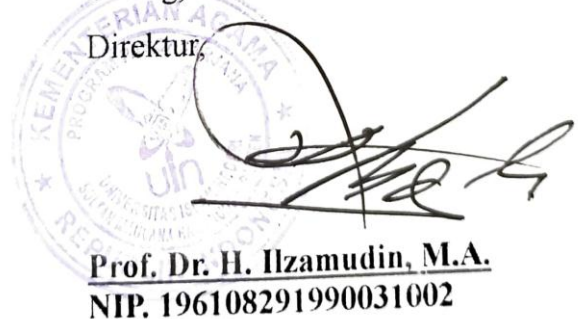
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Tanggal Ujian : 13 Juli 2023

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Hukum.

Serang, 25 Juli 2023

Direktur,



Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A.
NIP. 196108291990031002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Judul Tesis : **KEABSAHAN PERKAWINAN MENGGUNAKAN WALI
MUḤAKKAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi
Kasus Praktik Perkawinan di Kecamatan Kramatwatu
Kabupaten Serang)**






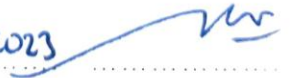
Nama : Ahmad Farhan Ilahi

NIM : 212611014

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Diuji dan dinyatakan Lulus pada tanggal : 13 Juli 2023

TIM PENGUJI

No.	Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Prof. Dr. Ilzamuddin, M.A	04/08/2023	
2.	Sekretaris Sidang	Dr. Usman Mustofa, M.A	27/07/2023	
3.	Penguji I	Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag	31/07/2023	
4.	Penguji II	Dr. H. Sayehu, M.Kom	30/07/2023	
5.	Pembimbing I	Dr. H. Ahmad Hidayat, L.c., M.A	27/07/2023	
6.	Pembimbing II	Dr. Usman Mustofa, M.A	27/07/2023	

NOTA DINAS PEMBIMBING UJIAN TESIS

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin
di Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul **KEABSAHAN PERKAWINAN MENGGUNAKAN WALI MUHAKKAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus Praktik Perkawinan di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang)** yang ditulis oleh :

Nama : Ahmad Farhan Ilahi
NIM : 212611014
Program : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti Ujian Tesis dalam rangka memperoleh gelar M.H. (Magister Hukum).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 23 Juni 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Ahmad Hidayat, L.c., M.A.
NIP. 197708162005011004



Dr. Usman Mustofa, M.A.
NIP. 196606142014091201

ABSTRAK

Wali nikah merupakan rukun dari sebuah perkawinan yang harus dipenuhi oleh kedua pasangan yang hendak melangsungkan perkawinan. Dalam hukum Islam dikenal dengan istilah wali *muhakkam* yang merupakan urutan wali ketiga yang ditetapkan oleh hukum Islam (fiqih). Praktik perkawinan menggunakan wali *muhakkam* ini menimbulkan kerancuan hukum karena pro dan kontra di masyarakat dalam pelaksanaannya, karena wali merupakan rukun dalam perkawinan maka keabsahan penunjukan wali tentunya juga akan menentukan keabsahan dari perkawinan yang dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan untuk dapat menjawab masalah mengenai bagaimana praktik perkawinan menggunakan wali *muhakkam* yang ada di Kramatwatu dan hukum Islam untuk kemudian dilakukan sebuah analisa terkait keabsahan praktik perkawinan menggunakan wali *muhakkam* di Kramatwatu menurut hukum Islam. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analisis untuk memperoleh data yang lengkap dan objektif. Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian tesis ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan berpikir yang digunakan dalam mengambil kesimpulan yang bersifat deduktif yakni dengan membuat sebuah kesimpulan atas fakta-fakta yang bersifat khusus lalu diambil kesimpulan secara umum. Praktik perkawinan di Kecamatan pada penelitian ini mengangkat dua kasus praktik perkawinan yang telah terjadi. Pada kasus yang pertama, berdasarkan hasil wawancara dengan HHA dan ND bahwa keduanya melaksanakan praktik perkawinan tanpa kehadiran wali nasab dan mereka mengangkat seorang Ustadz AM untuk menjadi wali perkawinan mereka padahal wali nasab (ayah kandung masih ada). Kemudian pada kasus yang kedua G dan D melakukan praktik perkawinan menggunakan wali *muhakkam* karena G tidak lagi memiliki wali (putus wali). Praktik perkawinan di Kecamatan Kramatwatu menimbulkan kerancuan hukum di Masyarakat karena pro dan kontra. Praktik perkawinan menggunakan wali *muhakkam* di Kecamatan Kramatwatu ternyata tidak memenuhi ketentuan yang diatur dalam Hukum Islam. Berdasarkan pada teori kewahyuan karena dalam Al-Qur'an telah diatur kewajiban wali sebagai rukun nikah maka perkawinan tersebut bathil karena tidak memenuhi rukun. Sedangkan berdasarkan teori masalah, kondisi wali *muhakkam* bukanlah sebuah *masalah* yang *mursalah* melainkan *mulghoh* karena bertentangan dengan ketentuan hukum Islam.

Kata Kunci: *Perkawinan, Wali, Wali Muhakkam*

ABSTRACT

Marriage guardian is a pillar of a marriage that must be fulfilled by both partners who want to get married. In Islamic law, it is known as the wali muhakkam which is the third order of wali as determined by Islamic law (fiqh). The practice of marriage using a muhakkam guardian creates legal confusion because of the pros and cons in society in its implementation. Because guardians are pillars in marriage, the validity of the appointment of guardians will of course also determine the validity of the marriage being carried out. This research was conducted to be able to answer the problem of how the practice of marriage using muhakkam guardians in Kramatwatu and Islamic law is then carried out an analysis related to the validity of the practice of marriage using muhakkam guardians in Kramatwatu according to Islamic law. This research method uses a qualitative approach that is descriptive analysis to obtain complete and objective data. Meanwhile, data collection techniques in this thesis research used observation, interview, and documentation techniques. The thinking approach used in drawing deductive conclusions is by making a conclusion on specific facts and then drawing general conclusions. The practice of marriage in the District in this study raises two cases of marriage practices that have occurred. In the first case, based on the results of interviews with HHA and ND that the two of them carried out the practice of marriage without the presence of a nasab guardian and they appointed an Ustadz AM to be their marriage guardian even though the nasab guardian (the biological father was still there). Then in the second case G and D practice marriage using a muhakkam guardian because G no longer has a guardian (breaking up a guardian). The practice of marriage in Kramatwatu Sub-District creates legal confusion in the community because of the pros and cons. The practice of marriage using a muhakkam guardian in Kramatwatu Sub-district apparently does not fulfill the provisions stipulated in Islamic Law. Based on the theory of revelation, because in the Qur'an it has been regulated that the guardian's obligation is a pillar of marriage, the marriage is null and void because it does not fulfill the pillars. Meanwhile, based on the maslahah theory, the condition of a muhakkam guardian is not a maslahah which is mursalah but a mulghoh because it is contrary to the provisions of Islamic law.

Keywords: *Marriage, Wali, Wali Muhakkam*

خلاصة

ولي النكاح ركن من أركان الزواج يجب أن يتم على كلا الشريكين الراغبين في الزواج. في الشريعة الإسلامية ، يُعرف باسم الولي المحكم وهو الترتيب الثالث للوالي على النحو الذي تحدده الشريعة الإسلامية (الفقه). إن ممارسة الزواج بمحكمة ولي أمر يخلق ارتباطًا قانونيًا بسبب إيجابيات وسلبيات المجتمع في تنفيذه. لأن الأوصياء هم أركان الزواج ، فإن صحة تعيين الأوصياء ستحدد بالطبع أيضًا صحة الزواج الذي يتم إجراؤه. تم إجراء هذا البحث للتمكن من الإجابة على مشكلة كيفية ممارسة الزواج باستخدام أولياء الأمر المحكم في كراماتواتو والشريعة الإسلامية ، ثم تم إجراء تحليل يتعلق بصحة ممارسة الزواج باستخدام أولياء المحكم في كراماتواتو وفقًا للشريعة الإسلامية. يستخدم أسلوب البحث هذا نهجًا نوعيًا هو التحليل الوصفي للحصول على بيانات كاملة وموضوعية. وفي الوقت نفسه ، استخدمت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة البحثية تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. نُهج التفكير المستخدم في استخلاص الاستنتاجات الاستنتاجية هو من خلال التوصل إلى استنتاج بشأن حقائق محددة ثم استخلاص استنتاجات عامة. تثير ممارسة الزواج في المنطقة في هذه الدراسة حالتين من ممارسات الزواج التي حدثت. في الحالة الأولى ، بناءً على نتائج المقابلات مع HHA و ND ، قام الاثنان بممارسة الزواج دون حضور ولي نصاب وقاموا بتعيين AM ليكون وصي زواجهم على الرغم من أن الولي النسبي (الأب البيولوجي كان لا يزال هناك). ثم في الحالة الثانية ، يمارس G و D الزواج باستخدام المحكم لأن G لم يعد له ولي (تفريق ولي الأمر). تؤدي ممارسة الزواج في منطقة كراماتواتو الفرعية إلى حدوث ارتباك قانوني في المجتمع بسبب الإيجابيات والسلبيات. يبدو أن ممارسة الزواج باستخدام ولي أمر محكم في منطقة كراماتواتو الفرعية لا تنفي بالأحكام المنصوص عليها في الشريعة الإسلامية. بناءً على نظرية الوحي ، لأنه قد نظم في القرآن أن وجوب الولي ركن من أركان الزواج ، والنكاح باطل لأنه لا يفي بالركائز. وفي الوقت نفسه ، وبناءً على نظرية المصلحة ، فإن شرط الولي المحكم ليس مصلحة مرسله ، بل ملغوه لأنه مخالف لأحكام الشريعة الإسلامية.

كلمات مفتاحية: الزواج ، والي ، والي محكم

DAFTAR TRANSLITERASI

Didalam naskah Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

Konsonan

No.	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1.	أ		ط	ṭ
2.	ب	B	ظ	ẓ
3.	ت	T	ع	
4.	ث	ṡ	غ	gh
5.	ج	J	ف	F
6.	ح	ḥ	ق	Q
7.	خ	Kh	ك	K
8.	د	D	ل	l
9.	ذ	Dh	م	m
10.	ر	R	ن	N
11.	ز	Z	و	w
12.	س	S	هـ	H
13.	ش	Sh	ء	
14.	ص	ṡ	ي	Y
15.	ض	ḍ		

Vokal

Vokal Tunggal (monoftong)

Tandan dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
اَ	<i>fathah</i>	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U

Catatan : Khusus untuk *hamzah*, penggunaan apostrof hanya berlaku jika *hamzah* ber-*harakat* sukun atau didahului oleh huruf yang ber-*harakat* sukun. Ccontoh : *iqtiḍā* (اقتضاء)

Vokal Rangkap (diftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
اَيّ...	<i>fathah</i> dan <i>ya</i>	<i>Ay</i>	a dan y
اَوّ...	<i>fathah</i> dan <i>wawu</i>	<i>Aw</i>	a dan w

Contoh : *alayh* (عليه)
: *mawḍū* (موضوع)

Vokal Panjang (*mad*)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
اَ...اَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i>	<i>ā</i>	a dan garis diatas
اِ...اِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	<i>ī</i>	i dan garis diatas
اُ...اُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wawu</i>	<i>ū</i>	u dan garis diatas

Contoh : *al-jamāah* (الجماعة)
: *ghalīzan* (غليظا)
: *yadūru* (يدور)

Tā Marbutah

Transliterasi untuk tā marbutah ada dua:

Jika hidup, (menjadi *muḍāf*) transliterasinya adalah t.

Jika mati, atau sukun, transliterasinya adalah h.

Contoh : *shariat al-islām* (شريعة الاسلام)
: *al-baqarah* (البقرة)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar magister pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul KEABSAHAN PERKAWINAN MENGGUNAKAN WALI *MUḤAKKAM* PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus Praktik Perkawinan Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang).

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian penulis berharap dengan adanya tesis ini mudah-mudahan dapat membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi diri penulis dan pembaca. Tesis ini kemungkinan besar tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengelola dan mengembangkan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A., Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
3. Bapak Dr. H. Sayehu, S.Ag., M.Kom., Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan arahan dan masukan serta persetujuan kepada penulis untuk dapat menyusun dan menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Hidayat, L.c., M.A., Pembimbing I dan Bapak Dr. Usman Mustofa, M.A., Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, nasehat, saran-saran untuk membimbing selama proses penyusunan tesis ini.
5. Bapak Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag., Penguji I dan Bapak Dr. H. Sayehu, S.Ag., M.Kom., Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran untuk dapat memperbaiki kekurangan yang ada di dalam tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
7. Kepada kedua orang tua, isteri dan seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi, dan semangat untuk dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Serang, 23 Juni 2023

Ahmad Farhan Ilahi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME	i
PENGESAHAN UJIAN TESIS	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING UJIAN TESIS.....	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Batasan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
G. Penelitian Terdahulu.....	11
H. Kebaruan Penelitian	16
I. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PERKAWINAN DALAM ISLAM	
A. Kerangka Teori.....	19
B. Pengertian Perkawinan.....	27
C. Dasar Hukum Perkawinan.....	35
D. Syarat dan Rukun Perkawinan	39
E. Pengertian Wali Nikah.....	49
F. Dasar Hukum Wali Nikah	50

G. Syarat dan Rukun Wali Nikah	55
H. Macam Wali Nikah.....	58
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	65
B. Tempat dan Waktu Penelitian	66
C. Data dan Sumber Data.....	67
D. Teknik Pengumpulan Data	68
E. Teknik Analisis Data.....	70
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	75
B. Praktik Perkawinan Menggunakan Wali <i>Muhakkam</i> di Kecamatan Kramatwatu	99
C. Praktik Perkawinan Menggunakan Wali <i>Muhakkam</i> Perspektif Hukum Islam	108
D. Analisis Keabsahan Praktik Perkawinan Menggunakan Wali <i>Muhakkam</i> di Kecamatan Kramatwatu Perspektif Hukum Islam	114
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	128
B. Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN.....	136
BIOGRAFI	147

DAFTAR SINGKATAN

GLOSARIUM 1	144
GLOSARIUM 2	145
GLOSARIUM 3	146